

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari data yang terkumpul setelah dianalisis dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penyelenggaraan pelatihan teknis pertamanan yang diselenggarakan BLKKP Lembang bekerja sama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Bandung dan Kotif Cimahi mampu menciptakan dan memberikan lapangan pekerjaan.
2. Penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan BLKKP Lembang sesuai dengan metode pembelajaran orang dewasa baik dari segi kurikulum dan materi pelajarannya dengan perbandingan 30 persen teori dan 70 persen praktek, di samping sarana dan prasarana yang memadai.
3. Keikutsertaan peserta dalam pelatihan adalah atas dasar kemauan sendiri setelah menerima informasi dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan setempat, salah satu alasan mau mengikuti pelatihan ingin memperoleh pekerjaan dan penghasilan tetap.
4. Peserta pelatihan adalah tergolong pada orang dewasa yang memiliki kemampuan, pendidikan, pekerjaan, status sosial, dan umur yang berbeda namun mempunyai kebutuhan belajar yang sama.
5. Di samping mengikuti pelatihan peserta juga selalu membaca buku-buku maupun brosur yang berhubungan dengan pertanian dan pertamanan serta

tidak segan-segan bertanya kepada orang lain yang dianggap lebih mengetahui untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

6. Pelatihan yang diikuti peserta cukup efektif yaitu selama empat belas hari yang terdiri dari teori praktek dan kunjungan lapangan.
7. Dari dua puluh orang jumlah peserta pelatihan, semuanya dinyatakan lulus dan memperoleh sertifikat dan semuanya mendapatkan pekerjaan sebagai tenaga honorer tetap dengan pembagian sepuluh orang ditempatkan di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Soreang dan sepuluh orang lagi di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kotif Cimahi.
8. Pelatihan yang diikuti sangat baik dalam memberikan dampak kepada lulusan pelatihan, hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku pada masing-masing peserta jika dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dapat digambarkan sebagai berikut: para lulusan telah memiliki kemampuan tentang teknik mendesain dan membuat taman di samping mampu membudidayakan beberapa jenis tanaman, di samping mampu meningkatkan pendapatan juga mampu mengembangkan keterampilannya sebagai usaha menambah penghasilan di luar dinas, membangkitkan gairah kerja dan bertambah rajin, tekun, ulet dan sabar, terampil bekerja dan mampu memecahkan masalah tentang pertamanan, terampil memelihara, merawat dan membudidayakan tanaman pertamanan, mempunyai keinginan usaha bidang pertamanan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

9. Dampak lain dari hasil pelatihan teknik pertamanan terhadap lulusan pelatihan, bahwa dengan meningkatnya pendapatan lulusan pelatihan diharapkan akan mampu meningkatkan taraf kehidupan dalam keluarganya. Di samping digunakan untuk kehidupan sehari-hari pemanfaatan lain dari pendapatannya untuk menyekolahkan anak, menabung dan menyewa rumah sendiri, yang sebelum pelatihan rata-rata peserta di samping sudah berkeluarga juga masih tinggal bersama orang tuanya masing-masing.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang dilakukan terhadap penyelenggara dan para lulusan pelatihan teknik pertamanan yang sekarang masing-masing sudah bekerja sebagai tenaga honorer tetap di Dinas Kebersihan dan Pendapatan Soreang dan Cimahi, serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan lokasi penelitian maka dapat diajukan rekomendasi kepada pihak-pihak seperti :

1. Rekomendasi Praktis

- a. Bagi Departemen Tenaga Kerja atau BLKKP Lembang khususnya sebagai perencana dan penyelenggara pelatihan maupun lembaga lain pada umumnya seperti Depdiknas, Dinas Pertanian, Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebagai perencana pendidikan luar sekolah yang terkait langsung dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dan khususnya pengembangan usaha bidang pertamanan, kiranya dari

hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan tarap kehidupan di masyarakat.

- b. Kepada pihak penyelenggara pelatihan juga diharapkan agar selain mampu mempromosikan lewat dinas ataupun instansi pemerintah dan swasta, juga diharapkan mampu mempromosikan jenis pelatihan teknik pertamanan khususnya dan pertanian umumnya dalam media massa maupun media elektronik agar lebih menarik perhatian masyarakat. Jumlah peserta pelatihan juga kiranya dapat ditambah dari dua puluh orang atau satu angkatan menjadi beberapa angkatan melihat masih banyaknya warga masyarakat yang menginginkan pelatihan teknik pertamanan namun belum tertampung.
- c. Bagi pemerintah daerah selain mampu menyalurkan para lulusan sebagai tenaga kerja, juga diharapkan mampu memanfaatkan dan mempromosikan ke daerah lain disamping daerahnya sendiri tentang adanya tenaga ahli bidang pertamanan, agar pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki terus berkembang dan menambah peningkatan pendapatan keluarganya.
- d. Bagi para lulusan hendaknya membentuk suatu perkumpulan atau pertemuan rutin secara berkala dengan pihak BLKKP Lembang sebagai penyelenggara pelatihan untuk mendiskusikan dan bertukar pengalaman mengenai sejauh mana perkembangan pengetahuan yang telah mereka peroleh, sehingga mampu memberikan masukan yang berarti baik bagi lulusan itu sendiri maupun bagi penyelenggara pelatihan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya.

- e. Kepada para lulusan hendaknya dapat bekerja sama dengan para petani maupun pedagang bunga yang ada di Kabupaten Bandung dan Cimahi dalam pembudidayaan berbagai jenis bunga maupun tanaman lain serta pemasarannya, di samping sewa-menyewa bunga dan tanaman lain untuk taman *in door* dalam acara-acara resmi tertentu.
- f. Selain dalam pendidikan luar sekolah kiranya pengetahuan tentang teknik pertamanan ini juga dapat dimasukkan ke dalam jalur sekolah seperti pada SLTP dan SLTA sebagai kurikulum muatan lokal, sehingga mereka mempunyai pengetahuan dasar tentang pertamanan yang minimal dapat mereka terapkan di rumah mereka masing-masing dan dikembangkan untuk selanjutnya.

2. Rekomendasi Teoritis

Penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan BLKKP Lembang merupakan salah satu upaya dalam merubah sikap dan perilaku serta untuk meningkatkan pendapatan bagi para lulusannya. Perubahan yang diharapkan tersebut berupa perubahan yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap sekarang telah memiliki, dan kalau sebelumnya kurang bergairah, malas berusaha atau malas untuk bekerja sekarang menjadi bertambah rajin dan pendapatannyapun sudah meningkat. Semua ini menunjukkan bahwa kebiasaan yang kurang baik tersebut sangat merugikan bagi kehidupan masyarakat itu sendiri, dan dibuktikan dengan serba kekurangannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Oleh sebab itu pembinaan terhadap masyarakat terutama bagi yang belum memiliki keterampilan dan mata pencaharian oleh BLKKP. Lembang kiranya dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat. Untuk itu diharapkan mulai dari perencanaan, penyeleksian peserta, penyelenggaraan program pelatihan, evaluasi dan tindak lanjut harus dilaksanakan secara sistematis agar mempunyai dampak yang berhasil guna dan berdaya guna. Dari gambaran rekomendasi tersebut dapat diuraikan sesuai pokok dan fokus permasalahan seperti :

- a. Penyelenggaraan pelatihan masih dilaksanakan dengan cara lintas sektoral yaitu bekerja sama dengan lembaga atau instansi terkait, sehingga tidak semua jenis kebutuhan yang ada di masyarakat dapat tertampung dan terpecahkan sesuai harapan mereka. Oleh sebab itu perlu diadakan identifikasi langsung ke masyarakat untuk mengetahui jenis kebutuhan yang benar-benar mereka butuhkan dan menjadi prioritas utama sesuai harapan masyarakat.
- b. Perubahan perilaku yang dihasilkan dari pelatihan teknik pertamanan yang dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor belum menjamin akan bertahan dalam kehidupan para lulusan, hal ini masih perlu ditingkatkan lagi dalam bentuk lain seperti pertemuan rutin para lulusan yang membahas kemungkinan perkembangan dan tantangan usaha mereka dimasa akan datang, dan mau belajar lebih lanjut untuk menghadapi berbagai kemungkinan tersebut.

- c. Dari hasil pelatihan yang mereka peroleh, belum sepenuhnya mampu memberikan hasil dan mengatasi permasalahan kebutuhan ekonomi para lulusan, sebab keterampilan yang mereka kuasai hanya dapat digunakan secara terbatas yaitu pada instansi di tempat mereka bekerja sedangkan diluar itu masih belum memasyarakat. Oleh sebab itu kiranya kepada mereka perlu diberikan bantuan dana agar mereka mampu mengembangkan usaha lain dalam bentuk pengembangbiakan berbagai jenis tanaman yang dapat langsung mereka pasarkan sebagai penunjang usaha pertamanan mereka.

3. Rekomendasi untuk Penelitian Lebih Lanjut

Dalam penelitian ini disadari sepenuhnya bahwa masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang belum mampu terungkap secara menyeluruh dan mendalam didalam menggambarkan dampak pelatihan. Keterbatasan-keterbatasan dimaksud merupakan kelemahan yang juga memerlukan penanggulangan lebih lanjut. Menyadari akan hal tersebut, melalui kesempatan ini peneliti menyarankan kepada peminat dan peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak pelatihan dengan jumlah sasaran yang lebih banyak, lokasi yang berbeda baik itu dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif atau dengan cara lain selain studi kasus. Dengan dilakukan penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat menggambarkan lebih luas dan mendalam tentang dampak pelatihan teknik pertamanan, sehingga dengan demikian hasil penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dan kajian dalam pengambilan kebijakan untuk program-program pelatihan di masa mendatang.